Kitab

# ILMU

## [241]. BAB KEUTAMAAN ILMU, MEMPELAJARI DAN MENGAJARKANNYA KARENA ALLAH

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿وَقُل رَّبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾﴾

"*Dan katakanlah, 'Wahai Tuhanku, tambahkanlah ilmu untukku'.*" (Thaha: 114).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿هَلْ يَسْتَوِي ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ﴾

"*Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?*" (Az-Zumar: 9).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ﴾

"*Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.*" (Al-Mujadilah: 11).

Dan Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿إِنَّمَا يَخْشَى ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَٰٓؤُا۟﴾

"*Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama.*" (Fathir: 28).

**﴾1384﴿** Dari Mu'awiyah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ.

"Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan baginya, maka Dia akan menjadikannya paham dalam agama." **Muttafaq 'alaih.**

**﴾1385﴿** Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللهُ مَالًا، فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الْحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللهُ الْحِكْمَةَ، فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا.

"Tidak ada hasad kecuali dalam dua perkara: Seorang laki-laki yang Allah beri harta lalu dia membelanjakannya sampai habis dalam kebenaran, dan seorang laki-laki yang Allah beri hikmah lalu dia memutuskan perkara dengannya dan mengajarkannya." **Muttafaq 'alaih.**

Yang dimaksud dengan hasad di sini adalah *ghibthah,* yakni berharap bisa menjadi seperti orang tersebut.

**﴾1386﴿** Dari Abu Musa ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَثَلُ مَا بَعَثَنِيَ اللهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَصَابَ أَرْضًا؛ فَكَانَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ طَيِّبَةٌ قَبِلَتِ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتِ الْكَلَأَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيْرَ، وَكَانَ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ، فَنَفَعَ اللهُ بِهَا النَّاسَ، فَشَرِبُوْا مِنْهَا وَسَقَوْا وَزَرَعُوْا، وَأَصَابَ طَائِفَةً مِنْهَا أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قِيْعَانٌ؛ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَلَا تُنْبِتُ كَلَأً، فَذٰلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقُهَ فِيْ دِيْنِ اللهِ، وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللهُ بِهِ، فَعَلِمَ وَعَلَّمَ، وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذٰلِكَ رَأْسًا، وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللهِ الَّذِيْ أُرْسِلْتُ بِهِ.

"Perumpamaan hidayah dan ilmu yang dengannya aku diutus oleh Allah adalah bagaikan hujan yang mengenai bumi, sebagian dari bumi adalah tanah yang subur, menerima kehadiran air dan menumbuhkan ladang gembala serta rumput yang banyak, sebagian lagi adalah tanah berlumpur, yaitu tanah yang bisa menahan air sehingga dengannya Allah memberi manfaat pada manusia, di mana mereka bisa minum darinya,

memberi minum dan bercocok tanam, dan hujan tadi juga mengenai jenis tanah yang lain yaitu tanah tandus, tidak bisa menahan air dan tidak bisa menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Begitulah perumpamaan orang yang mengerti agama Allah dan mengambil manfaat dari apa yang dengannya Allah mengutusku, sehingga dia mengerti dan mengajarkannya, dan perumpamaan orang yang sama sekali tidak peduli dengan agama dan tidak mau menerima petunjuk Allah yang dengannya aku diutus." **Muttafaq 'alaih.**

**﴾1387﴿** Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada Ali bin Abu Thalib ﷺ,

فَوَاللّٰهِ، لَأَنْ يَهْدِيَ اللّٰهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُوْنَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ.

"Demi Allah, sungguh bila Allah memberi petunjuk kepada satu orang melalui dirimu, itu lebih baik bagimu daripada kamu mendapatkan unta merah."[788] **Muttafaq 'alaih.**

**﴾1388﴿** Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

بَلِّغُوْا عَنِّيْ وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوْا عَنْ بَنِيْ إِسْرَائِيْلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

"Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, sampaikanlah dari Bani Israil dan tidak usah merasa berdosa. Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka silakan mengambil tempat duduknya di neraka." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

**﴾1389﴿** Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللّٰهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

"Barangsiapa meniti sebuah jalan demi mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

**﴾1390﴿** Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُوْرِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذٰلِكَ مِنْ أُجُوْرِهِمْ

---

[788] Unta merah adalah harta yang paling mewah bagi orang Arab saat itu.

شَيْئًا.

"Barangsiapa mengajak kepada petunjuk, maka dia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1391**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.

"Bila anak Adam meninggal, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: Sedekah jariyah, ilmu yang berguna, atau anak shalih yang mendoakannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1392**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلدُّنْيَا مَلْعُوْنَةٌ، مَلْعُوْنٌ مَا فِيْهَا، إِلَّا ذِكْرَ اللهِ تَعَالَى، وَمَا وَالَاهُ، وَعَالِمًا، أَوْ مُتَعَلِّمًا.

"Dunia itu terlaknat, apa yang ada padanya juga terlaknat kecuali dzikir kepada Allah ﷻ dan hal-hal yang berkenaan dengannya, seorang yang berilmu atau seorang yang belajar ilmu." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Maksud hal-hal yang berkaitan dengannya adalah ketaatan kepada Allah.

﴿**1393**﴾ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ خَرَجَ فِيْ طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ حَتَّى يَرْجِعَ.

"Barangsiapa berangkat mencari ilmu, maka dia di jalan Allah hingga pulang." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**[789]

﴿**1394**﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

لَنْ يَشْبَعَ مُؤْمِنٌ مِنْ خَيْرٍ حَتَّى يَكُوْنَ مُنْتَهَاهُ الْجَنَّةَ.

---

[789] Demikian beliau berkata, padahal *sanad* hadits ini dhaif sebagaimana telah dijelaskan dalam *Takhrij al-Misykah*, no. 220 dan *adh-Dha'ifah*, no. 2037. (Al-Albani).

"Seorang Mukmin tidak akan kenyang dari kebaikan hingga terminal akhirnya adalah surga." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**[790]

**﴿1395﴾** Dari Abu Umamah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِي عَلَى أَدْنَاكُمْ، ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةَ فِيْ جُحْرِهَا وَحَتَّى الْحُوْتَ لَيُصَلُّوْنَ عَلَى مُعَلِّمِي النَّاسِ الْخَيْرَ.

"Keutamaan seorang yang berilmu atas ahli ibadah adalah seperti keutamaanku atas orang yang paling rendah di antara kalian."

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah, para malaikatNya, penghuni langit dan penduduk bumi, hingga semut dalam lubangnya, serta ikan bershalawat kepada orang-orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

**﴿1396﴾** Dari Abu ad-Darda` ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَبْتَغِي فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحِيْتَانُ فِي الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوْا دِيْنَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَإِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ.

"Barangsiapa meniti sebuah jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah memudahkan jalan ke Surga untuknya. Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayapnya kepada pencari ilmu karena ridha kepada apa yang dilakukannya. Sesungguhnya seorang alim dimohonkan ampunan untuknya oleh apa yang ada di langit dan di bumi sampai ikan

[790] Saya berkata, Hadits ini dhaif sebagaimana telah saya jelaskan dalam *takhrij al-Misykah*, no. 222. (Al-Albani).

besar di dalam air. Keutamaan seorang alim atas ahli ibadah adalah seperti keutamaan rembulan atas bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama itu adalah pewaris para Nabi. Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, akan tetapi mewariskan ilmu, maka barangsiapa mengambilnya, maka dia telah mengambil bagian yang banyak." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi.**

**﴿1397﴾** Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

نَضَّرَ اللهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا شَيْئًا، فَبَلَّغَهُ كَمَا سَمِعَهُ، فَرُبَّ مُبَلَّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ.

"Allah membaguskan[791] seseorang yang mendengar sesuatu dari kami lalu dia menyampaikannya sebagaimana yang dia dengar, karena terkadang pendengar melalui perantara lebih paham daripada pendengar langsung." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

**﴿1398﴾** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكَتَمَهُ، أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ.

"Barangsiapa yang ditanya tentang suatu ilmu lalu dia menyembunyikannya, maka di Hari Kiamat nanti dia akan diikat dengan tali kekang dari api neraka." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

**﴿1399﴾** Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللهِ ﷻ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا، لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang sepatutnya dicari karena Wajah Allah ﷻ, tetapi dia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan sesuatu dari dunia, maka dia tidak akan mencium aroma surga di Hari Kiamat." Yakni, aroma wanginya surga[792]. **Diriwayatkan oleh Abu**

---

[791] Maksudnya, membaguskan fisik dan akhlaknya.

[792] عَرْفَ الْجَنَّةِ artinya, aroma wanginya surga, sebagaimana telah ditafsirkan langsung di akhir hadits, dan ini bukanlah tafsir dari penulis رحمه الله, sebagaimana yang disangka oleh

**Dawud dengan *sanad* shahih.**

﴿**1400**﴾ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ، وَلٰكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ، حَتَّى إِذَا لَمْ يُبْقِ عَالِمًا، اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤُوْسًا جُهَّالًا، فَسُئِلُوْا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ، فَضَلُّوْا وَأَضَلُّوْا.

"Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu secara langsung dari manusia, akan tetapi Allah mencabut ilmu dengan mencabut nyawa para ulama, hingga ketika Allah sudah tidak menyisakan seorang ulama, akhirnya manusia mengangkat para pemimpin bodoh, mereka ditanya lalu menjawab tanpa ilmu, mereka sesat dan menyesatkan." **Muttafaq 'alaih.**

beberapa pen*ta'liq Riyadh ash-Shalihin*.